

# JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume VI, Nomor 02, November 2021 – April 2022

---

**Pengaruh Media *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi**

Penulis : Ubaydillah dan Nadia Rista

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume VI, Nomor 02, November 2021 – April 2022

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

## **Pengaruh Media *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi**

**Ubaydillah<sup>1</sup>, Nadia Rista<sup>2</sup>**

Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

Email : [ubaydillah0903@gmail.com](mailto:ubaydillah0903@gmail.com),

Email : [nadiarista59@gmail.com](mailto:nadiarista59@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Google Classroom Media on student learning outcomes in social studies subjects in class VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi. The type of research conducted is quantitative. This research is ex post facto. This research was conducted in class VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi. This research is quantitative associative with a sample size of 30 students. This data collection was carried out using the Google Classroom Media scale and documentation of even semester report cards. Validity test using content validity test (expert judgment). The reliability test uses Cronbach's Alpha which produces a reliability index of 0.968. The item correlation test is used to determine the consistency of respondents' answers. The data analysis technique was carried out by descriptive statistical analysis while to determine the relationship between the two variables, namely Google Classroom Media and student learning outcomes obtained through calculations with product moment correlation. The results showed that there was a positive and significant relationship between Google Classroom Media and student learning outcomes. Social Studies subject for class VIII of the Integrated Junior High School of Ibnu Muay Babelan Bekasi for the 2020/2021 academic year. This is indicated by the Pearson Correlation value on SPSS of 0.497 and the P value of 0.00 < 0.05 which indicates a positive and significant relationship.*

**Keyword : The Role Of Parent, Student Learning Activity**

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Google Classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Penelitian ini bersifat ex post facto. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan jumlah sampel 30 siswa. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan skala Media Google Classroom dan dokumentasi rapor semester genap. Uji validitas menggunakan uji validitas isi (expert judgement). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha yang menghasilkan indeks reliabilitas sebesar 0,968. Uji korelasi item digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif sedangkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu Media Google Classroom dan hasil belajar siswa diperoleh melalui perhitungan dengan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan*

*antara Media Google Classroom dengan hasil belajar siswa. Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Pearson Correlation pada SPSS sebesar 0,497 dan nilai P sebesar  $0,00 < 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.*

**Kata Kunci : Pengaruh Media Google Classroom, Hasil Belajar**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa. Melalui pendidikan di harapkan dapat merubah pola pikir manusia menjadi luas dan tingkah laku yang berkualitas. Selain itu Pendidikan jug sering disebut proses mendidik. Proses mendidik tersebut secara umum biasanya dilakukan di sekolah, institut, akademi,sekolah tinggi, universitas, dan lain sebagainya. Menurut Ki Hadjar Dewantoro, "Pendidikan di mulai dari lahir sampai mati". Didalam UU No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (sisdiknas) juga disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di abad ke-21 ini Masyarakat Indonesia memasuki masa dimana seluruh aspek dipengaruhi perkembangan teknologi dan informasi. Di dunia pendidikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan sangat berpengaruh besar dunia pendidikan. Oleh karena itu harusnya ada inovasi-inovasi didalam dunia pendidikan agar sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi pada masa sekarang ini, terutama penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu guru di dalam proses belajar mengajar. Adapun tujuan dan fungsi pendidikan tertuang dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia berilmu,cakap, kreatif,mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, pembelajaran integrasi tekngnologi informasi merupakan upaya meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses pengetahuan dan teknologi informasi. Pembelajaran saat ini, lebih di arahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi modern dan dipercaya dapat membantu siswa dalam mencerna pembelajaran secara intearaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga di harapkan memiliki *life skill dari media* aplikasi teknologi tersebut (Nirfayanti, 2019). Implementasi pembelajaran dengna Media *Google Classroom* lebih memudahkan dalam mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun diluar kelas. Pembelajaran ini dapat di kombinasikan antara metode konvesional dengan learning (Sabran, 2019). Model pembelajaran ini media *Google Classroom* di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *Google Classroom* untuk mengumpulkan tugas. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan

rikizaputra (2020). yang menyatakan bahwa meningkatnya hasil belajar dalam penggunaan pembelajaran media Google Classroom.

Pemanfaatan internet di sekolah sangat penting bagi siswa untuk mengoprasi pengetahuan siswa dan dapat mempermudah mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat melalui internet tersebut, sehingga dapat mempermudah untuk memahami proses belajar mengajar yang dilakukan. Kegiatan Pembelajaran menggunakan internet bisa menggunakan salah satu media *Google Classroom*. *Media Google Classroom* merupakan sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian, dan penilaian tugas secara *paperless* agar pembelajaran mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mencapai indikator pembelajaran. *Media Google Classroom* berperan sebagai media atau alat yang dapat digunakan oleh pengajar dan siswa untuk menciptakan kelas *online* atau kelas secara virtual.

Pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi yang ada pada saat ini, memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat berkembang dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar dan mengembangkan kompetensinya terutama kemampuan kompetensi pedagogik dan profesional. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan di kelas yang disebabkan oleh kurang maksimalnya peran guru dalam memanfaatkan penggunaan dalam dunia pendidikan. *Media Google Classroom* dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa, siswa dan siswa yang lebih aktif di dalam dunia maya. Media ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimiliki siswa dan rasa tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Inovasi yang diberikan oleh sistem *Google Classroom* tersebut bertujuan untuk membantu menciptakan pembelajaran yang aktif berinteraksi guru dan siswa atau siswa, efektif, efisien dan menyenangkan maka dengan belajar yang menyenangkan akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yaitu "perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar" (Susanto, 2013:5). Dampak yang dirasakan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi informasi munculnya media-media yang menarik yang memberikan manfaat bagi siswa itu sendiri dengan media yang menarik tersebut akan memperhatikan perbedaan karakteristik, minat dan bakat peserta didik, yang mengarahkan kemotivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar. Keuntungan lain adalah bahwa teknologi informasi dapat mengatasi permasalahan ruang, waktu dan jarak dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi adalah Sekolah swasta yang memiliki fasilitas yang mendukung dan menunjang pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi yaitu *Media Google Classroom*. Tersedianya fasilitas internet yang diperuntukan masing-masing siswa, masing-masing guru, tenaga pendidik yang semuanya memiliki akun untuk mengakses fasilitas internet selama berada di gedung sekolah. Namun penggunaan media *Google Classroom* untuk membantu kegiatan pembelajar masih jarang diterapkan oleh guru di sekolah. Selama ini materi yang diberikan oleh guru hanya ceramah dan buku ajar IPS yang diberikan sekolah kepada siswa itu tidak bisa dibawa pulang kerumah dikarenakan jumlah buku teks yang terbatas mengakibatkan siswa sulit belajar kembali di rumah dan bisa berakibatkan kepada hasil belajar siswa di bawah KKM karena sumber belajarnya hanya ceramah dan buku teks tidak bisa dipelajari lagi oleh siswa di rumah.

Oleh karena itu peneliti memilih SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi sebagai objek penelitian untuk pengaruh penggunaan *Media Google Classroom* terhadap Hasil belajar siswa

mata pelajaran IPS kelas VIII. Dengan menggunakan media *Google Classroom* di harapkan siswa dapat melakukan pembelajaran kapan saja dan dimana saja terlebih utama di masa pandemik ini. sehingga siswa mampu mencapai KKM yang sudah di tetapkan oleh guru. Adapun jumlah siswa yang akan diteliti di kelas VIII berjumlah 30 siswa.

**Tabel. 1. Distribusi Populasi**

Kelas	Jumlah siswa		Total
	Putra	Putri	
VIII	10	20	30
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>30</b>

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006: 134)

Berdasarkan jumlah populasi yang tercantum dalam tabel di atas, maka peneliti ini menggunakan sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharismi Arikunto (2006:134).

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah siswa kelas VIII mata pelajaran IPS. Penelitian ini di lakukan pada bulan Juni-Juli 2021. Penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survey. Populasi dari objek yang di teliti yaitu seluruh siswa kelas VIII sebanyak 30 siswa. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh yang di sebut juga sampel total. Cara menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dengan ukuran populasi 25 orang atau total sampling. Berdasarkan penelitian penentuan ukuran sampel dan populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2010:128 ). Berdasarkan konsep di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi terjangkau yang berjumlah 30 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Hasil Belajar

Pada data hasil belajar siswa di peroleh dari nilai rapot siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay semester genap tahun pelajaran 2020/ 2021. Sekala rata rata nilai tersebut rentang 10-90 sehingga kemungkinan siswa akan memperoleh nilai 90 dan nilai terendah 10. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai tertinggi 90; nilai rendah 70 nilai rata-rata 80 ; dan standar 5.96. Data-data tersebut dapat digunakan untuk mengategorikan hasil belajar dengan merujuk rumus. Pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2. Rumus kategori Data**

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq \mu + 1,0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Sumber : Nilai Rapot Siswa Mata Pelajaran IPS SMP Terpadu Ibnu Muay Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi yang telah di ketahui serta merujuk pada rumus di atas kategori hasil belajar dapat diukur.

**Tabel 3. Kategori dan Persentase Hasil Belajar Siswa**

No.	Kategori Kedisiplinan	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	$X \geq 86.36$	7	23%
2	Sedang	$74.4 \leq X \leq 86.36$	21	70%
3	Rendah	$X \leq 74.4$	2	7%
<b>Jumlah</b>			30	100%

Sumber : Nilai Rapot Siswa Mata Pelajaran IPS SMP Terpadu Ibnu Muay Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan Tabel 3 bahwa siswa yang memiliki hasil belajar tinggi terdiri dari 7 siswa (23%), siswa yang memiliki hasil belajar sedang 21 siswa (70%) dan siswa yang memiliki hasil belajar rendah berjumlah 2 siswa (7%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan bekasi kedalam kategori sedang.

**2. Media Google Classroom**

Hasil analisis deskriptif variabel media *Google Classroom* di Peroleh nilai tertinggi 88; nilai rendah 58; nilai rata-rata 77,5 dan standar deviasi 11,59. Pengkategorian variabel *Media Google Classroom* dapat merujuk pada rumus dalam tabel 4. Di bawah ini rumus ini juga berlaku untuk mengkategorikan variabel hasil belajar.

**Tabel 4. Rumus Pengkategorian Data**

No.	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X > \mu + 1.0 \sigma$
2	Sedang	$\mu - 1,0 \sigma \leq X < \mu + 1,0 \sigma$
3	Rendah	$X < \mu - 1,0 \sigma$

Sumber : Hasil Belajar Siswa (Nilai rapot)

Keterangan :

X = Jumlah skor yang di peroleh siswa

$\sigma$  = Standar deviasi

$\mu$  = mean/ rerata

Berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi di atas katagori *Media Google Classroom* siswa. disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5. Kategori dan Persentase Kemampuan Belajar *Google Classroom* Siswa**

No.	Kategori <i>Google Classroom</i>	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	$X > 89.09$	0	0%
2	Sedang	$65.90 \leq X \leq 89.90$	21	70%
3	Rendah	$X \leq 65.90$	9	30%
<b>Jumlah</b>			30	100%

Sumber : Hasil Kemampuan Belajar Siswa dalam Menggunakan *Media Google Classroom*

Berdasarkan Tabel 5. tersebut siswa yang memiliki kemampuan belajar media *Google Classroom* tinggi berjumlah 0 siswa (0%), siswa yang memiliki kemampuan belajar *Google Classroom* sedang berjumlah 21 siswa (70%), dan jumlah siswa yang memiliki kemampuan belajar media *Google Classroom* rendah adalah 9 (30%). Oleh Karena itu dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Kelas VIII mata pelajaran IPS SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi Kategori sedang.

## B. Analisa Data

### 1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas di lakukan kedua pada dua variabel penelitian yaitu media *Google Classroom* dan Hasil Belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS SMP Terpadu Ibnu Muay Babelab Bekasi. Uji normalitas di lakukan dengan bantuan program *SPSS 16* menggunakan taraf signifikan 5%. Berdasarkan Perhitungan yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Media *Google Classroom* dan Hasil Belajar**

No.	Variabel	Kolmogorov Smirnov z	Asymp. Sig	Keterangan
1	Media Google Classrom	1.711	0,006	Normal
2	Hasil Belajar	1.611	0,011	Normal

Sumber : Perhitungan Bantuan Program *SPSS 16* menggunakan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa nilai pada tabel *kolmogrov Smirnov* dan *asymp sig* pada semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat di kaitkan bahwa data pada kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Linier

Pada Uji linieritas ini di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Syarat kedua variabel dikatakan linier apabila dilakukan penghitungan menunjukkan bahwa nilai *Sig.* Lebih dari 0,05. Adapun dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Uji Lineritas**

Variabel	F hitung	Sig.	Kesimpulan
<b>Media Google Classroom dengan Hasil Belajar siswa kelas VII IPS</b>	0,921	0,543	Linier

Sumber : Perhitungan dengan bantuan *SPSS 16* diperoleh hasil *Sig.* > 0,05.

Berdasarkan perhitung tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel media *Google Calsroom* dengan hasil belajar siswa adalah linier, karena dapat di ketahui bahwa setelah di lakukan perhitung dengan banatuan *SPPS 16* di peroleh hasil *Sig* > 0,05.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product momet* dengan bantuan *SPSS 16*. Adapun hasil Penghitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Perhitungan Product Moment Correlations**

		<i>Google Classroom</i>	Hasil belajar
<i>Google Classroom</i>	Pearson Correlation	11	.479**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	30	30
Hasil belajar	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Perhitungan dengan bantuan SPSS 16

Berdasarkan pada perhitungan yang dilakukan maka di peroleh sebesar 0,497 dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut sugiyono (2010:257)<sup>9</sup>. oleh karena itu, tingkat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini adalah kuat karena nilai *terhitung* yang di peroleh terdapat rentang interval koefisien korelasi 0.400- 0.599. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara media *Google Classroom* dah hasil belajar adalah positif dan signifikan.

Maka dari hasil deskriptif hubungan antara Media *Google Classrom* dengan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi Tahun ajaran 2020/2021. Persentase media *Google Classroom* dengan kategori tinggi sebesar 0% (0 siswa), kategori sedang 70% (21), dan kategori rendah sebesar 30% (9 siswa). Oleh Karena itu dapat di simpulkan bahwa Media *Google Classroom* siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi, berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi terbanyak. Sementara itu untuk persentase Hasil belajar dengan kategori tinggi sebesar 23% (7 siswa), kategori sedang 70% (21 siswa), dan untuk kategori rendah sebesar 7% (2 siswa). Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi berada pada kategori sedang pula. Sumardi Suryabrata (2002 : 332) berpendapat bahwa mengetahui hasil belajar seseorang perlu di lakukan penilaian terhadap hasil pendidikan yang di berikan<sup>9</sup>. Pada penelitian ini cara untuk mengukur hasil belajar menggunakan hasil tes berupa nilai rata – rata raport mata pelajar IPS kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay menunjukkan kategori sedang yaitu berkisar antara 75,5 hingga 80,4. Sumardi Suryabrata (2002; 297) berpendapat bahwa hasil belajar sebagai nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Darmawan (2019) dan Surya. H. S, Ismayati E, iman. A,G. & Rijanto. T. (2020) Yang menyatakan bahwa Aplikasi pembelajaran media *Google Classroom* merupakan aplikasi yang sangat mudah dan menarik untuk di gunakan dalam proses pembelajaran siswa dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mempermudah siswa untuk belajar secara efektif, dan efisien, aktif menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan memperkenalkan siswa pembelajaran daring.

Hasil dari penelitian dan pembahasan menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara media *Google Classrom* dengan hasil belajar siswa Mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi. Adapun besar dari hubungan atau korekasi antara variabel Media google Classrom (X) dengan Hasil belajar (Y) yang di tunjukan *Pearson Correlation* sebesar 0,497 dan nilai P 0,00<0,05 sehingga di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Apabila siswa memiliki kemampuan tingkat belajar Media *Google Classroom* yang tinggi, maka hasil belajar siswa tersebut tinggi pula, begitupun sebaliknya. Hubungan antara media *Google Classroom* dan Hasil belajar tersebut berada pada kategori sedang. Hal ini

dapat di lihat dari nilai  $r$  hutung 0,497 yang berada rentang pasa 0,400-0,599 dengan kategori sedang.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Media *Google Classroom* dengan hasil belajar siswa. Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Terpadu Ibnu Muay Babelan Bekasi Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Pearson Correlation* pada SPSS sebesar 0,497 dan nilai  $P$  sebesar  $0,00 < 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan. Adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam mentukan langkah-langkah yang efektif di dalam proses belajar mengajar dan dapat menerapkan media pembelajaran Media *Google Classroom* dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajarn IPS pada konsep lain dan di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siswa

MeMberikan suasana belajar IPS lebih menarik dan tidak membosankan dan meningkatkan hasil belajar siswa karena materi pelajaran tersimpan rapih dan bisa di akses kembali setelah pembelajaran selesai.

3. Peneliti

Mendapatkan wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bidang pendidikan serta penulisan ilmiah dan mampu mengkombinasikan dengan model pembelajaran media *Google Classroom* untuk mingkatkan kemampuan berfikir siswa.

## **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasionaln Pasal 3.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No.65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rusman. Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta :Rajawali Press,2013.
- Diemas Bagas Pradana dan Rina Harimurti, *Pengaruh Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Sisswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Syrabaya, Vol 02 No 01, 2017.
- Nirfiyanti & Nurbaeti. 2019. *Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Proxsima, 2 (1) : 50-59. <https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Sabran & Sabara, E. 2019. *Keefektifaan Google Classroom sebagai media Pembelajaran*. Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar, 2 (1): 122-125. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/8256>.
- Rikizaputra & Sulastri, H. 2020. *Pengaruh E-learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dam Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Lectura (online), Vol. 11 No 1: 106-118. (<https://journal.unilak.ac.id/idex.php/lectura/article/view/3760>).
- Surya H. S, Ismayati. E. Imam. A.G. & Rijanto. T. 2020. *Media E-learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. 9 (3): 605-610 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/3625>